

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah Perancangan dan Uji Coba modul Pelatihan Self-Regulation Fase Forethought Bidang Akademik pada Siswa-Siswi Underachiever kelas X SMA BPPK Kristen Bandung. Dan tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan self-regulation fase forehought pada siswa-siswi underachiever kelas X SMA Kristen BPPK Bandung dari sebelum dan setelah diberikan pelatihan self-regulation fase forehought.

Sampel dari penelian ini adalah 14 orang siswa-siswi underachiever kelas X SMA Kristen BPPK Bandung yang tergolong tidak mampu melakukan self-regulation fse forethought bidang adakamik. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner self-regulation fase forethought bidang akademik akan dimodifikasi dari alat ukur yang dikonstruksikan oleh Prisilia (0832206) berdasarkan konsep Zimmerman (Boekarts, 2000). Kuesioner ini terdiri dari 29 pernyataan dimana setiap item memiliki validitas berkisar antara 0.705 - 0.917 dan memiliki reliabilititas sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa item-item yang terdapat pada kuesioner ini tergolong dalam kriteria tinggi validitasnya dan memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 14 orang siswa-siswi yang mengikuti pelatihan, 13 orang diantaranya mengalami peningkatan kemampuan self-regulation fase forethought bidang akademik, dari tidak mampu melakukan self-regulation fase forethought menjadi mampu. Hal ini menunjukan bahwa modul pelatihan self-regulation fase forethought bidang akademik ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan self-regulation bidang akademik fase forethought pada siswa-siswi yang underachiever.

Saran praktis yang dapat diberikan kepada siswa-siswi underachiever yang mengalami peningkatan kemampuan self-regulation fase forethought bidang akademik, agar dapat mempertahankan kemampuan tersebut. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling dan segenap guru-guru di SMA Kristen BPPK Bandung, diharapkan dapat memberikan perhatian dan mendampingi secara rutin dan berkala kepada siswa-siswi yang membutuhkan agar mereka dapat mempertahankan kemampuan self-regulation fase forethought secara maksimal, dengan mengarahkan secara terus menerus kegiatan belajar mereka. Kepada orang tua dan teman-teman, diharapkan dapat selalu memberikan dukungan yang diperlukan oleh siswa-siswi untuk dapat mencapai prestasi sesuai yang diharapkan. Sedangkan saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk merancang modul pelatihan self-regulation fase performance & self-reflection dan meneliti mengenai pengaruh peran serta teman terhadap pembentukan self-regulation bidang akademik remaja.

ABSTRACT

The title of this research is Designing and Experimenting the Academic Forethought Phase Self-Regulation Training Module upon underachiever students of the 10th grade of SMA BPPK Kristen Bandung. The objective of this research is to determine whether there is improvement of the forethought phase self-regulation ability among the underachiever students of the 10th grade of SMA Kristen BPPK Bandung prior the training and after the training.

The sample of this research are 14 underachiever students of the 10th grade of SMA Kristen BPPK Bandung who are categorized/identified as academically poor in forethought phase self-regulation. The medium used for this research is a modified questionnaire as constructed by Prisilia (0832206) which is based on the Zimmerman concept (Boekarts, 2000). The questionnaire contains 29 numbers of question which each of them has a validity of 0.705 - 0.917 and reliability of 0.956 point. This shows that the questions provided in this questionnaire are of high validity and high reliability.

The result of this research shows that 13 out of 14 students who participated in the training, shows an obvious improvement in academic forethought phase self-regulation. This recommends that the forethought phase self-regulation training module used is able to help the underachiever students to improve themselves.

Moreover, underachiever students who have showed improvement in forethought phase self-regulation ability are advised to maintain their improved skill. As well as all the teachers at SMA Kristen BPPK Bandung are expected to give extra attention and to guide these students to maintain their improved condition. One thing that can be done is by monitoring their target score and study plan. Support from parents and friends are also expected for these students to be able to reach their best performance in school. Furthermore, the researcher suggests for future research to have the performance phase self-regulation training module as well as the self-reflection phase. Researcher also wish that in the future, parent's role in teenagers' academic self-regulation ability to be researched as well.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Abstraksi.....	ii
Abstract.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Skema.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori <i>Self-Regulation</i>	12
2.1.1. Definisi Triadic <i>Self-Regulation</i>	12

2.1.2. Struktur Sistem <i>Self-Regulatory</i>	13
2.1.3. Pengaruh Sosial dan Lingkungan terhadap <i>Self-Regulation</i>	24
2.1.4. Perkembangan Ketrampilan <i>Self-Regulatory</i>	25
2.2. Teori Perkembangan Remaja.....	34
2.2.1. Pengertian Remaja.....	34
2.2.2. Perubahan-Perubahan yang Terjadi Selama Masa Remaja.....	35
2.2.3. Tugas Perkembangan Remaja.....	37
2.3. Definisi Prestasi akademik.....	38
2.3.1. Penggolongan Prestasi Akademik.....	39
2.3.2. <i>Underachievement</i>	39
2.4. Pembelajaran <i>Experiential</i>	42
2.5. Kerangka Pikir.....	48
2.6. Asumsi Penelitian.....	55
2.7. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian.....	57
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	58
3.2.1. Variabel Penelitian.....	58

3.2.2. Definisi Konseptual <i>Self-Regulation</i> Bidang Akademik.....	58
3.2.3. Definisi Operasional <i>Self-Regulation</i> Fase <i>Forethought</i> Bidang Akademik.....	59
3.3. Alat Ukur.....	60
3.3.1. Kuesioner <i>Self-Regulation</i> Fase <i>Forethought</i> Bidang Akademik.....	61
3.3.2. Data Individu dan Data Penunjang.....	66
3.3.3. Evaluasi Program Pelatihan.....	67
3.4. Validitas dan reliabilitas Alat Ukur.....	68
3.4.1. Validitas Alat Ukur.....	68
3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	68
3.5. Rancangan Modul Pelatihan <i>Self-Regulation</i>	69
3.6. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	82
3.6.1. Populasi Sasaran.....	82
3.6.1. Teknik Pengambilan Sampel.....	82
3.6.2. Teknik Analisis Data.....	83
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Responden.....	84
4.1.1. Jenis Kelamin.....	84

4.1.2. Tabel Pembagian Kelas IPA dan IPS.....	85
4.2. Hasil Penelitian.....	85
4.2.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Statistik.....	85
4.2.2. Hasil Penelitian Berdasarkan Penilaian Proses Belajar yang dialami oleh Siswa-Siswi Pelatihan.....	87
4.2.2.1. <i>Goal Setting</i>	88
4.2.2.2. <i>Strategic Planning</i>	89
4.2.2.3. <i>Self-Efficacy</i>	90
4.2.2.4. <i>Outcome Expectation</i>	91
4.2.2.5. <i>Intrinsic Interest Value</i>	92
4.2.2.6. <i>Goal Orientation</i>	92
4.3. Pembahasan.....	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Saran.....	106
5.2.2. Saran Penelitian.....	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Struktur Fase dan Sub Fase <i>Self-Regulation</i>	15
Tabel 2.2.	Tabel Tingkat Perkembangan dalam Kemampuan <i>Self-Regulatory</i>	27
Tabel 3.1.	Tabel Kuesioner <i>Self-Regulation Fase Forethought Bidang Akademik</i>	61
Tabel 3.2.	Tabel Sistem Penilaian.....	66
Tabel 3.3.	Tabel Derajat Kemampuan <i>Self-Regulation</i>	66
Tabel 3.4.	Tabel Evaluasi Program Pelatihan.....	67
Tabel 3.5.	Tabel Rancangan Modul Pelatihan <i>Self-Regulation Fase Forethought</i>	69
Tabel 4.1.	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	84
Tabel 4.2.	Gambaran Responden Berdasarkan Pembagian IPA dan IPS.....	85
Tabel 4.3.	Gambaran Kemampuan <i>Self-Regulation Fase Forethought</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	87
Tabel 4.4.	Gambaran <i>Goal Setting</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	88
Tabel 4.5.	Gambaran <i>Strategic Planning</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	89
Tabel 4.6.	Gambaran <i>Self-Efficacy</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	90
Tabel 4.7.	Gambaran <i>Outcome Expectation</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan...	91

Tabel 4.8.	Gambaran <i>Intrinsic Interest Value</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.	92
Tabel 4.9.	Gambaran <i>Goal Orientation</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	92

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. <i>Siklus Behavioral Self-Regulation</i>	12
Skema 2.2. <i>Siklus Self-Regulation</i>	14
Skema 2.5. Skema Kerangka Pikir.....	56
Skema 3.1. Skema Rancangan Penelitian.....	58